# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Persediaan merupakan unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan dan sering mengalami perubahan. Umumnya informasi tentang sumber-sumber persediaan dan modal perusahaan harus dimiliki oleh para investor, kreditor perusahaan dan pihak lainnya sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Laporan tersebut yang akan memberitahukan para manajer atau pemimpin perusahaan kondisi persediaan baik kuantitas maupun kualitas.

Secara umum perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan laba yang optimal dan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta untuk mengembangkan usahanya. Salah satu sumber informasi yang penting dan dapat memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu yang dapat dicapai perusahaan adalah laporan keuangan. Informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Penyajian persediaan pada laporan keuangan bila tidak mengikuti standar akan mempengaruhi kewajaran laporan keuangan tersebut. Penilaian keuangan yang terlalu tinggi mengakibatkan harga pokok penjualan menjadi tinggi dan laba kotor menjadi rendah. Sebaliknya apabila nilai persediaan terlalu rendah mengakibatkan harga pokok

penjualan terlalu rendah dan laba kotor menjadi terlalu tinggi. Oleh karena itu persediaan memerlukan perencanaan, pengelolaan dan pengawasan yang baik sehingga tidak terjadi penimbunan persediaan yang berlebihan atau tidak terjadi kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan aktivitas perusahaan terganggu.

Perusahaan akan selalu memiliki persediaan. Persediaan merupakan pos neraca yang penting dan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Persediaan secara umum dapat diartikan sebagai hal/benda yang dibeli untuk dijual kembali atau digunakan untuk proses produksi.

B4T merupakan sebuah perusahaan jasa dibawah Departemen Industri. Jasa yang dijual kepada pengguna berupa pengujian, kalibrasi, inspeksi teknik, sertifikasi, konsultasi, pelatihan, litbang dan penyusunan SNI. Jasa yang diberikan biasanya sesuai dengan keinginan pengguna.

Di B4T, masalah persediaan merupakan masalah yang utama karena jumlah persediaan yang cukup banyak memerlukan biaya yang cukup besar. Di sisi lain, perusahaan harus memiliki persediaan pada saat diperlukan karena jasa yang diberikan oleh perusahaan memiliki tenggang waktu penyelesaian yang sudah pasti. Tanpa adanya pengawasan yang baik dan informasi yang akurat, maka perusahaan tidak mampu mencapai tujuan dengan baik.

.Atas dasar pertimbangan-pertimbangan diatas, maka penulis tertarik mengadakan laporan kuliah kerja praktek mengenai "Perhitungan Biaya Persediaan".

## 1.2. Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari laporan kuliah kerja praktek ini adalah :

1. Untuk Mengetahui manfaat persediaan di B4T
2. Untuk mengetahui jenis dan perhitungan biaya persediaan di B4T

## 1.3. Kegunaan Kerja Praktek

### 1.3.1 Kegunaan Bagi Perusahaan

a. Mempermudah untuk menerima calon karyawan yang mempunyai kualifikasi yang diharapkan.
b. Perusahaan tidak perlu lagi mengadakan pelatihan bagi karyawan baru.
c. Memberikan saran dan masukan bagi Divisi manajemen produksi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) tentang perhitungan biaya perediaan sehingga dapat mengembangkan metode-metode yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan untuk lebih baik lagi.

### 1.3.2 Kegunaan Bagi Penulis

a. Memperoleh pengalaman yang berharga guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja atau dunia usaha.
b. Menambah ilmu pengetahuan, khususnya praktek dan wawasan yang belum didapat di bangku kuliah.
c. Mengetahui persis keadaan lingkungan kerja yang sebenarnya sebagai bahan perbandingan bagi pengetahuan teoritis yang didapat diperkuliahan.

## 1.4. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Untuk lokasi kerja praktek penulis mendapatkan kesempatan melaksanakan kerja praktek di perusahaan **Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T)** Bandung, yang beralamat di Jl. Sangkuriang Bandung – Indonesia.

Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek yang disetujui adalah 1 (satu) bulan, terhitung dari tanggal 05 Juli 2010 sampai dengan 13 Agustus 2010. Kerja praktek ini dilakukan setiap hari kerja.